BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Midwifery care*) adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang wanita dan bidan. Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu keadaan yang normal, namun dalam prosesnya dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan menyebabkan kematian. Oleh karena itu, kehamilan, persalinan dan nifas memerlukan pengawasan tenaga kesehatan guna kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi (Saifuddin, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan hal penting yang harus segera ditangani. World Health Organization (WHO) memperkirakaan 800 perempuan meninggal akibat komplikasi saat hamil dan pada saat persalinan. Angka Kematian Ibu di dunia pada tahun 2013 sebesar 289.000 jiwa, sedangkan Angka Kematian Bayi 2,8 juta (WHO,2014).

Menurut profil kesehatan tahun 2017 Kabupaten Bantul data tahun 2016 naik dibandingkan tahun 2015, jika pada tahun 2016 sebesar 97,65/100.000 kelahiran hidup sejumlah 12 kasus, sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 11 kasus sebesar 87,5/100.000 kelahiran hidup. Hasil Audit Maternal dan Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ibu hamil pada tahun 2016 adalah preeklampsi berat sebanyak 33% (4 kasus), perdarahan sebesar 17% (2 kasus), gagal jantung 17% (2 kasus), sepsis17% (2 kasus) dan lainnya 16% (2 kasus) (Dinkes Bantul, 2017).

Angka kematian bayi pada Tahun 2015 sebanyak 8,35/1.000 kelahiran hidup dan turun di Tahun 2016 sebesar 7,65/1.000 kelahiran hidup. Kasus kematian bayi di Kabupaten Bantul Tahun 2016 sejumlah 94 kasus, dan terjadi hampir di semua wilayah kecamatan di Kabupaten Bantul. Penyebab kematian bayi terbesar adalah karena Asfiksia sebanyak 24 kasus, sedangkan kematian karena BBLR, kelainan Kongenital (Dinkes Bantul, 2017).

Pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan meluncurkan program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) dalam rangka menurunkan AKI dan AKB sebesar 25%. Program EMAS berupaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetri dan bayi baru lahir minimal di 150 Rumah Sakit Pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Komprehensip (PONEK), 300 Puskesmas/Balkesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Dasar (PONED) dan memperkuat sistem rujukan yang efisien dan efektif antar puskesmas dan rumah sakit. Dalam Rencana Strategis Kementrian Kesehatan 2015-2019 salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat dengan target salah satu indikatornya, yaitu AKI pada tahun 2019 turun menjadi 306/100.000 kelahiran hidup (Budiajanto, 2016).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Salah satu upaya untuk mempercepat penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana. Oleh karena itu untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity of Care*. *Continuity of Care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga professional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum (Pratami, 2014).

Continuity of Care dalam pelayanan kebidanan merupakan layanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, kelahiran serta masa post partum. Pelayanan kebidananan secara *continuity of care* berkontribusi pada peningkatan kualitas dan keselamatan pada saat partus. Perempuan yang mendapatkan pelayanan tersebut lebih cenderung menerima pelayanan yang efektif, pengalaman yang lebih efisien, hasil klinis yang lebih bermutu dan beberapa bukti dapat meningkatkan akses pelayanan yang sulit dicapai serta koordinasi yang lebih bermanfaat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pelaksanaan *Continuity of Care* adalah memfasilitasi ibu dan bayi dengan mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan. Serta untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan dan persalinan (Marmi,2011). Pendampingan pada ibu hamil trimester III yaitu memberikan pelayanan sesuai standart kualitas, yaitu: penimbangan berat badan, pengukuran tingi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lengan atas (LILA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan status imunisasi, pemberian tablet tambahan minimal 90 tablet pada kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pelaksanaan temu wicara (pemberian komukasi interpersonal dan konseling), pelayanan test laboratoriumsederhana (Hb, golongan darah dan urine) serta tatalaksana kasus yang lain (Budiajanto, 2016).

Asma adalah suatu penyakit dengan ciri meningkatnya respon trakhea dan bronkus terhadap berbagai rangsangan dengan manifestasi adanya penyempitan jalan napas yang luas dan derajatnya dapat berubah-ubah, baik secara spontan maupun sebagai hasil suatu pengobatan. Pengaruh asma terhadap kehamilan bervariasi tergantung derajat berat ringannya asma tersebut. Asma terutama jika berat bisa secara bermakna mempengaruhi hasil akhir kehamilan dan menunjukkan adanya peningkatan insidensi abortus, lahiran prematur, janin dengan berat badan lahir rendah, dan hipoksia neonatus (Wiknjosastro, 2002).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Di Klinik Kedaton sudah menerapkan dan melakukan *contuinity of care* dengan memberikan edukasi kepada pasien untuk melakukan pemeriksaan secara rutin dan berkesinambungan. Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Kedaton dengan melihat register dan atas persetujuan bidan, Ny. S dengan HPL 21 Februari 2018 dan secara geografis dapat dijangkau. Dari catatan buku KIA Ny S mempunyai riwayat asma dan pada masa kehamilan ini pernah kambuh di usia kehamilan 1-4 bulan dan mendapatkan terapi sabutamol, oleh karena itu penulis akan melakukan contuinty of care untuk mendampingan selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Pada tanggal 26 Januari 2018 Ny S mendatatangani inform consent dan bersedia didampingi selama kehamilan, persalinan, dan nifas.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dapat dirumuskan adalah: "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.S umur 30 Tahun Multipara Klinik Kedaton Pleret?"

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.S umur 30 tahun multipara di Klinik Kedaton Desa Kedaton Kecamatan Pleret Bantul.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Tujuan khusus

   a. Memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil Trimester III pada Ny S umur 30 tahun Multipara di Klinik Kedaton Pleret sesuai dengan standart.

   b. Memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin Ny S umur 30 tahun Multipara di Klinik Kedaton Desa Kedaton Kecamatan Pleret Bantul sesuai demgan standart.

   c. Memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny S umur 30 tahun Multipara di Klinik Kedaton Desa Kedaton Kecamatan Pleret Bantul sesuai dengan standart.

   d. Memberikan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir bayi Ny S umur 30 tahun Multipara di Klinik Kedaton Desa Kedaton Kecamatan Pleret Bantul sesuai dengan standart.

   e. Memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny S umur 30 tahun Multipara di Klinik Kedaton Desa Kedaton Kecamatan Pleret Bantul sesuai dengan standart.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

   Hasil studi kasus ini dapat sebagai masukan untuk menambah wawasan atau pustaka tentang Asuhan Kebidanan berkesinambungan pada Ibu hamil.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Manfaat aplikatif

   a. Bagi Pasien

      Bagi Ny.S dapat menambah wawasan dan ilmu baru yang diharapkan dapat diterapkan pada kehamilan, persalinan, dan nifas yang sesuai dan benar.

   b. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani

      Hasil studi kasus pada Ny.S di BPM Endang Purwaningsih, Amd.Keb (Klinik Kedaton Pleret) dapat dimanfaatkan sebagai dokumentasi di perpustakaan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan

   c. Bagi Tenaga Kesehatan khusunya di Klinik Kedaton

      Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif serta mendapatkan catatan perkembangan pasien selama kehamilan untuk mencegah terjadinya kesakitan dan kematian ibu dan bayi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA